



## Implementasi PHBS di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang

Alfi Jauhar\*

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

**Article history :**

Received : 05/10/2023

Revised : 08/12/2023

Published : 25/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 119 - 126

Terbitan : **Desember 2023**

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pengimplementasian program yang dimulai dengan perencanaan, pada tahap perencanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilatar belakangi dengan sebab-sebab penentuan tujuan yang ingin dicapai, yang mana pada tahapan tersebut diberlakukannya rapat sekolah setelah penurunan kegiatan program yang disosialisasikan oleh Pimpinan Pusat Persis. Selanjutnya pada pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang dengan memperhatikan tujuan-tujuan yang akan di capai, dengan berbagai kegiatan diantaranya piket harian, piket mingguan, seminar, kunjungan tenaga kesehatan, kegiatan UKS, dan kerjasama dengan puskesmas Langgensari dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan.

**Kata Kunci :** *Implementation; Santri; Clean and Healthy Behavior (PHBS).*

### ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Clean and Healthy Behavior Program (PHBS) at the Islamic Unity Islamic Boarding School 50 Lembang. The approach used in this research is qualitative by using descriptive analysis method. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, drawing conclusions, by collecting data using interview, observation and documentation methods. The results of the study show that the implementation of the program begins with planning, at the planning stage of the Clean and Healthy Behavior (PHBS) program the background is the reasons for determining the goals to be achieved, at which stage a school meeting is enacted after a reduction in program activities socialized by the Leadership Exact Center. Furthermore, in the implementation of the Clean and Healthy Behavior (PHBS) program at the Islamic Unity Islamic Boarding School 50 Lembang with due regard to the goals to be achieved, with various activities including daily pickets, weekly pickets, seminars, health worker visits, UKS activities, and collaboration with Langgensari Health Center with a predetermined time.

**Keywords :** *Implementasi; Santri; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).*

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang mengajarkan kepada setiap insan untuk senantiasa memahami, menghayati, meyakini, serta mengajarkan pengajaran islam di keseharian yang menjadikannya sebagai *insān kamil* atau muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (Taubah, 2016). Manusia dijadikan Allah SWT sebagai pemimpin di muka bumi ini, agar manusia bertanggung jawab atas dirinya dan makhluk hidup lainnya. Maka dari itu Islam mengatur berbagai aspek yang manusia kerjakan pada setiap harinya salah satunya berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan sebagai bentuk tanggung jawab manusia atas dirinya dan makhluk hidup lainnya. Kebersihan pun terdapat di dalam sumber ajaran islam yaitu al-quran dan hadis, yang salah satunya terdapat pada sabda Rasulullah SAW:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَلِحَمْدِ اللَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايَعُ نَفْسَهُ فَمَعَتْهَا أَوْ مَوْبِقَهَا

Artinya: “Bersuci adalah separuh iman. Ucapan Alhamdulillah akan memenuhi timbangan, subhanallah walhamdulillah akan memenuhi ruangan antara langit dan bumi. Shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti dan sabar adalah sinar, Al-quran adalah hujjah yang akan membela atau menuntutmu. Setiap jiwa akan melakukan amal untuk menebus dirinya, maka sebagian dari mereka membebaskannya (dari neraka) dan sebagian lain menjerumuskannya” (HR. Muslim).

Kebersihan menjadi penyebab utama dari sehatnya seseorang, sedangkan kesehatan merupakan pangkal dari kebahagiaan. Secara tidak langsung saat seseorang menjaga kebersihan ia juga menjaga kebahagiaan dirinya, bahkan ia pun menjaga orang lain yang berada di sekitarnya. Namun, sebaliknya kotor merupakan awal dari perusak keindahan dan juga awal dari munculnya berbagai penyakit, bahkan bencana alam pun banyak terjadi karena kurangnya manusia dalam menjaga kebersihan (Zaghlul Raghbi Al-Najjar *et al.*, 2007).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sebuah sikap dan cerminan masyarakat terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan pribadi serta kebersihan lingkungan kehidupan bermasyarakat. Menurut Permenkes No.2269/ MENKES/PER/XI/2011, PHBS sebuah atau sekumpulan perilaku yang dilakukan seseorang sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat dapat membantu pribadinya di bidang kesehatan dan juga berperan aktif dalam kesehatan dan kebersihan di tatanan masyarakat (Tasri, 2020).

Pesantren merupakan sebuah lembaga yang didalamnya mengajarkan banyak hal tentang islam serta tempat untuk menimba ilmu sebagai peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT (Tasri, 2020). Di dalam lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk mempelajari ilmu agama Islam secara lebih menyeluruh atau bisa disebut dengan pondok pesantren sudah bisa dipastikan bahwa banyak pembelajaran untuk penerapan akhlak yang baik, khususnya akhlak terhadap kebersihan lingkungan. Manfaat dalam penerapan akhlak kebersihan lingkungan itu menguntungkan baik bagi diri sendiri maupun dari orang lain. Namun, fenomena yang terjadi pada saat ini tidak jarang ditemukan tempat pembelajaran yang berbasis Islam memiliki lingkungan yang kurang memadai dalam perhatiannya terhadap kebersihan lingkungan atau kotor, sehingga berimbas kepada kesehatan santri. Namun sebaliknya ditemukan juga tempat pembelajaran yang berbasis Islam berhasil menerapkan akhlak yang baik terkhusus terhadap kebersihan lingkungan.

Mengutip artikel kementerian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, mengatakan bahwa masih banyak kondisi lingkungan pesantren yang masih minim dalam penerapan kebersihan dan kesehatannya, hal ini ditunjukkan dengan penyakit ISPA, scabies, cacangan dan yang utama adalah penyakit kulit yang masih sering diderita oleh santri (Machfutra *et al.*, 2019). Sedangkan fenomena lain yang terjadi pada tatanan masyarakat, dikutip dari Informasi pemerintah kota Metro, Pondok Pesantren Muhammadiyah At-tanwir kota Metro menjadi juara 1 pada ajang perlombaan kebersihan dan kesehatan lingkungan Pondok Pesantren Provinsi Lampung di tahun 2022. Pesantren tersebut mencoba untuk merubah pola pikir masyarakat, yang menganggap bahwa Pesantren itu kumuh dan kotor (Bambang Purwanto, 2021).

Fenomena-fenomena diatas menunjukkan bahwa beberapa pondok pesantren belum menyadari dampak dari kebersihan lingkungan sangatlah besar, mulai dari kesehatan dan juga terhindar dari bencana alam yang terjadi akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu dampak dari kurangnya perhatian tersebut

berupa penyakit kulit, ISPA, scabies dan lain-lain. Namun, ditemukan juga pada beberapa pondok pesantren yang perhatiannya sangat tinggi terhadap kebersihan sehingga memiliki kondisi kebersihan lingkungan yang baik atau bersih.

Pada hari Kamis bertepatan pada tanggal 8 September 2022, peneliti melakukan observasi awal di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang. Alasan peneliti memilih Pesantren ini dikarenakan Pesantren ini memiliki program yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan yaitu program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dengan memiliki berbagai fasilitas yang mumpuni dalam lingkup pendidikan dan tanah yang luas pesantren tersebut menerapkan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan baik. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Ust. Arif Rahman Hakim, S. Sos., M. Pd sebagai *mudir* (kepala sekolah) Aliyah, peneliti menemukan sebuah temuan yang mana pesantren ini memiliki program sekolah yang di dalamnya terdapat beragam kegiatan kebersihan maupun kesehatan yang menunjang terhadap terciptanya sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Pesantren ini merupakan lembaga formal yang menggunakan kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum pesantren yang lebih dominan, pada pembelajaran pesantren terdapat pembelajaran ke Islaman mengenai kebersihan dan juga kesehatan.

Setelah melihat uraian di atas yang mengungkapkan tentang kondisi lingkungan pesantren saat ini, yakni ada yang memiliki lingkungan yang bersih dan adapun yang sebaliknya serta pada kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang membuat peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti lebih jauh mengenai hal tersebut, dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang”. Sehingga rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana desain implementasi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini tertuju kepada pengamatan fenomena (Informatika DK, 2022). Dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Selanjutnya setelah data terkumpul, data dianalisis dengan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang**

Desain implemntasi tidak terlepas dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, berikut uraian desain implemntasi Program PHBS di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang yang peneliti temukan:

#### **Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Perencanaan**

Menurut Ananda (Sugiyono, 2018) tujuan merupakan sebuah arah yang harus dicapai, maka dari itu perencanaan tujuan pun haruslah disusun dengan jelas agar perencanaan terlaksana dengan baik. Setelah menyusun sasaran yang jelas dan tersusun, maka ada sebuah target yang harus dicapai yang nantinya target itulah yang akan menjadi fokus dalam penentuan langkah selanjutnya. Perencanaan menjadi fokus yang paling penting dalam menjalankan sebuah program, karena kematangan perencanaan akan mempengaruhi pelaksanaan program itu sendiri. Adapun perencanaan yang dilakukan di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang, sebagai berikut.

Peluncuran kegiatan program dari Pusat Pimpinan Persis, yang kemudian disosialisasikan kesetiap sekolah dan dirancang melalui rapat sekolah. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilatar belakangi dengan konsep dasar Islam yang sangat menganjurkan umat-Nya untuk senantiasa menjaga kebersihan sebagai implementasi dari keimanan. Adapun tahap perencanaan awal yang dilakukan adalah peluncuran program, dengan memusatkan titik awal program dan berbagai jenisnya dari Pusat Pimpinan Persis yang secara langsung disosialisasikan ke setiap sekolah Persis. Selanjutnya setelah program tersebut disosialisasikan Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang melakukan rapat, guna melancarkan dan merincikan pelaksanaan program

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tersebut. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada surat Ali-imran ayat 159, yaitu:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”.

### Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Pelaksanaan



Gambar 1. Sekolah Melakukan Rapat

Pada proses perencanaan sebelumnya setelah sekolah melakukan rapat selanjutnya dilanjutkan dengan perealisasi program ataupun pelaksanaan program. Pada program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan oleh Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang di dalamnya tidak hanya memiliki satu kegiatan akan tetapi program PHBS ini memiliki berbagai macam kegiatan, diantara macam kegiatan program PHBS, sebagai berikut:

### Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Seminar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 2. Seminar

Pembekalan seminar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran, dengan sasaran seluruh santri terutama pada santri yang baru masuk. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan santri terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang nantinya santri terapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

## Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Program UKS



**Gambar 3.** Program UKS

Kegiatan program UKS ini di implementasikan oleh santri dengan melakukan monitoring atau melaporkan santri kondisi santri yang sakit. Dengan alur penanganan bagi santri yang kondisinya memungkinkan menunggu nakes, santri – wali asuh – kunjungan mantri/nakes – rekomendasi pulang/tidak – pulang. Adapun alur penanganan bagi kondisi santri yang harus segera dipulangkan, santri – wali asuh – klinik terdekat – rekomendasi pulang – pulang. Dengan begitu program ini bertujuan guna mengontrol kondisi kesehatan santri secara intens.



**Gambar 4 & 5.** Kunjungan tenaga kesehatan (nakes)/mantri

Kegiatan ini dilakukan 1 sampai 2 minggu sekali, yang mana nakes atau mantri akan berkunjung ke lingkungan pesantren dan menangani kesehatan santri secara langsung. Keluhan santri yang disampaikan pada program UKS, akan diarahkan untuk mengunjungi nakes yang datang di hari tersebut.

### Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Piket harian

Pada kegiatan ini terdapat piket kelas dan juga piket asrama, yang mana pelaksanaan piket harian ini menjadi tanggung jawab bagi setiap santrinya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Pada pelaksanaan piket kelas, kelas akan dibersihkan selepas kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada piket asrama, asrama akan di bersihkan sebelum berangkat sekolah dan saat beranjak tidur.



**Gambar 6 & 7.** Piket Membersihkan kelas

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at, setiap santri akan dibuatkan kelompok secara acak (semua kelas di campur), dan setiap kelompok santri diwajibkan untuk membersihkan setiap tempat (yang ada di pesantren) dengan jadwal yang sudah ditetapkan.



**Gambar 8 & 9.** Kerjasama dengan puskesmas Langgensari

Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester atau sekurang-kurangnya 1 tahun ajaran, dengan pelaksanaan pihak puskesmas memberikan seminar (terkait dengan kebersihan dan kesehatan santri), juga memberikan obat generik dan vitamin kepada santri.



**Gambar 10.** Pelaksanaan Kegiatan PHBS

Pengoptimalan program PHBS tidak terlepas dari upaya-upaya yang sekolah lakukan salah satunya bekerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi lainnya. Pelaksanaan kegiatan PHBS yang telah diuraikan di atas, memiliki waktu yang beragam, sesuai dengan program yang dijalankan. Dengan pelaksanaan yang dipantau oleh pihak sekolah maupun organisasi RG-UG.

Sejalan dengan penemuan peneliti ketika melakukan observasi, pada beberapa kegiatan PHBS seperti piket kelas dan asrama ataupun piket mingguan seluruh santri menjalankan kegiatan tersebut secara berkelompok bagi piket mingguan dan juga sesuai jadwal untuk piket kelas, yang mana pada setiap pernyataan di atas mengenai kelangsungan program berjalan dengan semestinya, hal lainnya terlihat pula dari kondisi kebersihan di lingkungan pesantren yang nyaman dan bersih. Selanjutnya untuk kesehatan santri saat peneliti mengunjungi asrama, terlihat hanya 1 atau 2 santri yang sakit atau bahkan tidak ada santri yang sakit di dalam asrama tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kesehatan di lingkungan pesantren baik.

hal ini sejalan dengan pernyataan Pimpinan Pusat Persatuan Islam yaitu Implementasi kegiatan PHBS dimulai dengan pembuatan kebijakan, penyiapan sarana pendukung, sosialisasi penerapan PHBS, penerapan PHBS secara berkesinambungan, dan pengawasan serta penerapan sanksi (Bayu Aji *et al.*, 2018).

### **Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang; Evaluasi**

Evaluasi merupakan sebuah alat untuk mengkoreksi sebuah kesalahan atau penyimpangan yang terjadi di dalam sebuah proses (Arifin & Fauzan Asy, 2016). Evaluasi ini terkait dengan keberhasilan program pembinaan sikap peduli lingkungan yang baik bagi peserta didik. Adapun bentuk evaluasi lainnya yaitu dengan menggerakkan wali asuh untuk senantiasa melakukan *controlling* pada kegiatan PHBS, terutama yang dilakukan santri pada setiap harinya. Dalam pelaksanaan *controlling* pesantren melibatkan wali asuh dan juga organisasi RG-UG, demi mencapai tujuan yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Pimpinan Pusat Persis yaitu dalam langkah-langkah pelaksanaan PHBS tahap akhirnya adalah Pemantauan dan evaluasi kegiatan (Bayu Aji *et al.*, 2018).

Adapun dari tahap *controlling* ini masih terdapat beberapa kendala diantaranya *controlling* yang belum maksimal dan juga santri yang tidak melaksanakan program tersebut, langkah yang Pesantren ambil adalah peneguran ataupun pemberian hukuman yang setimpal (berkaitan dengan edukasi). Sebaliknya dalam upaya meningkatkan agar santri bersemangat dalam menjalankan program tersebut sekolah menyediakan *reward* bagi salah satu kegiatan PHBS yaitu *reward* untuk kelas terbersih yang dilakukan setiap minggu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marzuki yaitu dalam sebuah rangkaian kegiatan terdapat metode *reward* dan *punishment*, pemberian hadiah merupakan sebuah perangsang agar peserta didik senantiasa berbuat baik, dan metode pemberian hukuman sebagai efek jera bagi peserta didik yang melanggar peraturan (Taubah, 2016).

Setelah melalui berbagai rangkaian evaluasi, evaluasi terakhir yang Pesantren lakukan untuk terus memperbaiki program PHBS adalah rapat, yang dilakukan rutin dalam jangka kurun waktu satu bulan sekali bersama para wali asuh dengan tujuan mengevaluasi pergerakan wali asuh dalam pengontrolannya terhadap santri di setiap harinya.



**Gambar 11.** Rapat Membahas Evaluasi

Dalam rapat tersebut membahas berbagai kekurangan dan perbaikan apa yang harus pesantren ataupun wali asuh lakukan guna meningkatkan pelayanan terhadap santri di pesantren, terlebih kepada wali asuh yang memang terkadang hanya beberapa diantaranya yang memiliki perhatian kepada kegiatan santri terkhusus kepada program PHBS, yang menyebabkan beberapa program tidak terkontrol dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Marzuki yaitu evaluasi program dapat dilakukan oleh guru atau secara bersama-sama dengan pihak terkait untuk memberikan sebuah umpan balik dan menilai sukses atau tidaknya program tersebut, dalam pelaksanaannya guru dapat melakukan penilaian diri dengan membuat catatan mengenai proses pelaksanaannya (Taubah, 2016).

Dari hasil temuan di atas Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang melakukan *controlling* atau evaluasi, agar masalah yang ditemukan pada program tersebut bisa langsung diatasi. Walaupun ada saja hambatan-hambatan yang tidak bisa langsung teratasi seperti pengontrolan kegiatan-kegiatan PHBS yang masih belum maksimal dan wali asuh yang masih acuh akan pentingnya kegiatan PHBS. Setidaknya pada hambatan-hambatan yang terjadi sekolah mengupayakan agar hal tersebut dapat teratasi dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat dan sikap peduli lingkungan di pesantren persatuan Islam 50 Lembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam membentuk karakter peduli lingkungan di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang tidak terlepas dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Tahapan-tahapan tersebut diperlukan dalam sebuah program guna menuntaskan tujuan yang telah dirumuskan. Pada tahap perencanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilatar belakangi dengan sebab-sebab penentuan tujuan yang ingin dicapai, yang mana pada tahapan tersebut diberlakukannya rapat sekolah. Selanjutnya pada pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren Persatuan Islam 50 lembang dengan memperhatikan tanggung jawab dari komponen masing-masing dan memperhatikan tujuan-tujuan yang akan dicapai, dengan berbagai kegiatan diantaranya piket harian, piket mingguan, seminar, kunjungan tenaga kesehatan, kegiatan UKS, dan kerjasama dengan puskesmas Langgensari dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan. Tahapan terakhir adalah evaluasi, dengan pengawasan, evaluasi, serta perbaikan pada program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren Persatuan Islam 50 lembang meliputi kepala sekolah, pendidik, santri, wali asuh dan program untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifin, & Fauzan Asy. (2016). Ilmu pendidikan islam : Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner. Bumi Aksara.
- Bambang Purwanto. (2021). Pelaksanaan PHBS di Pesantren. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bayu Aji, Pang Rengga Sudira, Irfana Fadya, & Umar. (2018). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Melalui program Pesantren dan Santri Sehat Persis. Pimpinan Pusat Persatuan Islam.
- Informatika DK. (2022). Ponpes di Kota Metro Raih Juara 1 Lomba Kebersihan dan Kesehatan Tingkat Provinsi. Pemerintah Kota Metro.
- Machfutra, E. D., Noor, A., Asropi, A., Luxiarti, R., & Mutmainah, N. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri Putri Pesantren X Yogyakarta. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4). <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.930>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.
- Tasri, T. (2020). Hikmah di Tengah Wabah Virus Corona dalam Tinjauan Hukum Islam. *Qiyas : Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, 5(1). <https://doi.org/10.29300/qys.v5i1.3128>
- Taubah, M. (2016). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>
- Zaghulul Raghil Al-Najjar, Dedi Slamet Riyadi, & Yodi Indrayadi. (2007). Buku pintar sains dalam Hadis: mengerti mukjizat ilmiah sabda Rasulullah. Zaman.